BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Ketika merujuk pada permasalahan yang dikaji, maka dengan menggunakan metode kualitatif sangat dimungkinkan diperolehnya pemahaman tentang realitas di lapangan. Karena metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. penelitian yang bertujuan menggambarkan dan menginterpretasi objek alamiah yang diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Sugiyono, 2010). Di samping itu, penelitian kualitatif memiliki karkteristik paradigma *naturalistic kualitatif. Naturalistic kualitatif* yaitu: realitas itu bersifat ganda atau *holistic*, hubungan peneliti dengan yang diteliti bersifat interaktif. Nasib penelitian terikat konteks, waktu dan tempat pada semua keadaan secara stimulan.

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah sebuah eksplorasi suatu kasus dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai informasi yang kaya dalam suatu konteks.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa tempat, yaitu Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kalitidu Bojonegoro, kemudian di klinik *significant other* subjek di daerah Bojonegoro, yang diberi nama "Rumah Sehat Masyarakat dan Santri" dan kediaman *significant other* subjek di daerah Bojonegoro.

C. Sumber Data

Sesuai dengan karakter yang dimiliki oleh metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang lebih mendalam, maka pengambilan sampel pada metode kualitatif akan lebih ditekankan kepada kualitas sampel bukan pada kuantitas atau jumlah dari sampel penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua subjek, yaitu subjek primer dan subjek sekunder. Subjek primer merupakan pelaku *Multi Level Marketing*. Sedangkan subjek sekunder merupakan *significant others* dari subjek primer dan dianggap paham mengenai kekuatan dan kebajikan yang dimiliki oleh seorang pelaku *Multi Level Marketing*.

D. Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini memperoleh data dengan menggunakan metode wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut Taylor & Bogdan (Agusta, 2005), wawancara mendalam adalah temu muka berulang antara peneliti dan subjek penelitian dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rangka memahami pandangan subjek penelitian mengenai hidupnya, pengalamannya, atau situasi sosial sebagaimana diungkapkan dalam bahasanya sendiri.

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari subjek yang diteliti maupun dari pihak-pihak lain yang terkait yang dapat memberikan informasi tambahan misalnya teman-teman subjek. Informasi yang hendak diteliti didapat dengan wawancara berdasarkan pedoman wawancara sebagai mana terlampir dalam lampiran 1, untuk inti atau point utama dari pedoman wawancara tersebut peneliti hendak menggali informasi sebagai berikut:

a. Informasi umum mengenai profile subjek serta posisi subjek dalam susunan keagenan *Multi Level Marketing.*
b. Perjalanan subjek dalam membangun bisnis *Multi Level Marketing*
c. Kekuatan Karakter subjek dalam membangun bisnis *Multi Level Marketing*
d. Dampak atau Pengaruh Kekuatan Karakter subjek terhadap perjalanan karir pelaku *Multi Level Marketing.*

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dikaji dalam penelitian kualitatif menurut Creswell (2013), melibatkan dua dokumen yaitu dokumen publik dan dokumen privat. Penelitian ini juga menggunakan dua dokumen tersebut dengan rincian sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Dokumentasi publik

Dokumentasi publik dalam penelitian ini didapatkan dari majalah khusus yang diterbitkan oleh *Multi Level Marketing* Herba Penawar Al-Wahida Indonesia (HPAI), AVO atau peranti lunak yang diberikan oleh Herba Penawar Al-Wahida Indonesia (HPAI) kepada sales untuk keperluan kegiatan operasional sales, Sales kid atau panduan lengkap sukses menjadi pelaku MLM Herba Penawar Al-Wahida Indonesia (HPAI), dokumentasi publik tersebut dimaksudkan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan profile perusahaan, sistem kerja, keterangan susunan keagenan serta data sekunder lain yang dibutuhkan peneliti dalam menggalian data.

b. Dokumen Privat

Dokumentasi privat dalam penelitian ini didapatkan dari sertifikat atau piagam yang didapatkan oleh subjek penelitian dalam perjalanan karir *Multi Level Marketing,* sertifikat atau piagam tersebut sebagai bukti posisi subjek dalam susuanan keagenan *Multi Level Marketing.* Surat surat penting seperti NPWP dan lain sebagainya sebagai bukti reward yang diterima subjek dalam perjalanan subjek menuju level tertinggi keagenan *Multi Level Marketing*

E. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data

Moleong (2004) mendefinisikan analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dalam penelitian Kualitatif analisa data sebagai proses penerapan dari langkah yang spesifik hingga umum dengan berbagai level analisa yang berbeda. langkah-langkah yang diambil oleh peneliti menurut Creswell (2013) adalah:

a. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis.

   Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, men-*scanning* materi, mengetiik data lapangan, atau memilih-miah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

b. Membaca Keseluruhan data

   Langkah ini melibatkan aktivitas membangun *general sense* atau informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan, *general sense* tersebut dapat terkandung dalam perkataan partisipan dan lain sebagainya.

c. Menganalisis lebih detail dengan meng-*coding* data

   Langkah ini melibatkan banyak tahap, mengambil data tulisan atau gambar yang telah dikumpulkan selama proses pengumpulan data, mensegmentasi kalimat-kalimat (atau paragraf-paragraf) atau gambar-gambar tersebut ke dalam kategori-kategori, kemudian melabeli kategori-kategori ini dengan istilah-istilah khusus, yang sering kali didasarkan pada istilah / bahasa yang benar-benar berasal dari partipisan (disebut *in vivo).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Terapkan proses coding untuk mendeskripsikan *setting*, orang-orang, kategori-kategori, dan tema-tema yang dianalisis

Deskripsi ini melibatkan usaha penyampaian infomasi secara detail mengenai orang-orang, lokasi-lokasi, atau peristiwa-peristiwa dalam setting tertentu. penelitian dapat membuat kode-kode untuk mendekripsikan semua informasi ini, lalu menganalisisnya untuk proyek studi kasus. Setelah itu diterapkan proses coding untuk membuat sejumlah kecil tema atau kategori. bisa lima hingga tujuh kategori. Tema-tema inilah yang biasanya menjadi hasil utama dalam penelitian kualitatif dan sering kali digunakan untuk membuat judul dalam bagian hasil penelitian. meskipun demikian, tema-tema ini sebaiknya diperkuat dengan berbagai kutipan. seraya menampilkan perspektif-pespektif yang terbuka untuk dikaji ulang.

e. Menjadikan *setting*, orang-orang, kategori-kategori, dan tema-tema dalam bentuk narasi

Pendekatan ini meliputi pembahasan tentang kronologi peristiwa, tema-tema tertentu (lengkap dengan subtema-tema, ilustrasi-ilustrasi khusus, perspektif-perspektif, dan kutipan-kutipan) atau tentang keterhubungan antar tema. Para peneliti kualitatif juga dapat menggunakan visual-visual, gambar-gambar, atau tabel-tabel untuk membantu menyajikan pembahasan ini, dikarenakan penelitian ini menggunakan studi kasus maka peneliti memberikan informasi deskiptif tentang partisipan dalam tabel .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Menginterpretasi data

Interpretasi adalah memberikan makna yang berasal dari perbandingan antara hasil penelitian dengan informasi yang terasal dari literatur atau teori. Dalam hal ini, peneliti menegaskan apakah hasil penelitiannya membenarkan atau justru menyangkal informasi sebelumnya. Interpretasi atau pemaknaan ini juga bisa berupa *pertanyaan-pertanyaan baru* yang perlu dijawab selanjutnya.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan data. Menurut Lincoln dan Guba menyebutnya sebagai kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), auditabilitas (*auditabilitas*), dan konformabilitas (*conformability*). Untuk mengupayakan terpenuhinya keempat aspek ini, maka peneliti menempuh langkah triangulasi (Herdiansyah, 2010).

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai penggunaan dua atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang suatu fenomena yang akan diteliti. (Herdiansyah, 2010).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id